

ABSTRAK

Annisa Ayu Afifah: “Implementasi *E-Government* pada Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus Implementasi Situs Web Resmi Kabupaten Bandung Barat)

Pemerintah sebagai suatu lembaga dalam pelaksanaan ketatanegaraan tentu memiliki fungsi dan tugas-tugas yang diantaranya memberikan pelayanan publik bagi masyarakat. Upaya pemerintah dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima salah satunya dengan menerapkan kebijakan *Electronic Government*. Salah satu pemerintah yang sudah menerapkan konsep *E-Government* adalah Pemerintah Kabupaten Bandung Barat yaitu dengan menciptakan situs web resmi Kabupaten Bandung Barat. Namun, pada proses pelaksanaannya penerapan situs web tersebut masih kurang optimal dan masih terdapat hambatan-hambatan sehingga masih perlu ditingkatkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teori Van Meter dan Van Horn yang dikutip oleh Ryant Nugroho (2015:219) dalam buku Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang yang menyatakan terdapat 6 dimensi dalam keberhasilan implementasi kebijakan diantaranya standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial, ekonomi dan politik, serta disposisi implementor. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi langsung, partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa standar dan sasaran kebijakan belum tercapai sepenuhnya, masih kurangnya sumber daya manusia dan sumber daya finansial yang dikerahkan, komunikasi antar organisasi antar pegawai dan dinas sudah berjalan dengan baik namun antara pemerintah dan masyarakat masih belum optimal, penguatan aktivitas pelaksana sudah dilakukan dengan baik, karakteristik agen pelaksana terkait struktur birokrasi sudah berjalan dengan baik, pegawai-pegawai Diskominfo sebagai pengelola situs web sudah kompeten namun jumlah pegawai masih kurang, serta dukungan dari pihak legislatif sudah baik, kondisi sosial, ekonomi dan politik sangat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan kebijakan, tanggapan pegawai terhadap kebijakan sudah baik. Adapun hambatan yang terjadi yaitu sulitnya menjangkau akses ke masyarakat secara menyeluruh serta masih kurangnya sumber daya finansial untuk memenuhi penerapan situs web resmi Kabupaten Bandung Barat. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan diantaranya melakukan sosialisasi lebih luas kepada masyarakat, menambah pegawai dan mengajukan anggaran yang lebih besar.

Kata Kunci: Implementasi, *E-Government*, Kabupaten Bandung Barat.

ABSTRACT

Annisa Ayu Afifah: “The Implementation of E-Government in West Bandung Regency Government (Case Study of The Implementation of The Official Website of West Bandung Regency)

The government as an institution in the implementation of state administration certainly has functions and tasks which include providing public services for the community. One of the government's efforts to create excellent public services is by implementing the Electronic Governmen policy. One government that has implemented the concept of E-Government is the Government of West Bandung Regency, namely by creating an official website of West Bandung Regency. However, in the implementation process the implementation of the website is still less than optimal and there are still obstacles so it still needs to be improved.

The theory used in this research is to use the Van Meter and Van Horn theory cited by Ryant Nugroho (2015: 219) in the book Public Policy in Developing Countries which states there are 6 dimensions in the successful implementation of policies including standards and policy objectives, resources, communication between organizations and strengthening activities, characteristics of implementing agencies, social, economic and political conditions, and disposition of implementors. The research method that researchers use in research uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques used are direct observation, participation, interviews and documentation. As for data analysis techniques using Data Collection, Data Reduction, Data Display), and Conclusion Drawing / Verification.

Based on the research results, it can be concluded that the standards and policy targets have not been fully achieved, there is still a lack of human and financial resources deployed, communication between organizations between employees and offices has been going well but between the government and the community is still not optimal, strengthening implementation activities has been done well, the characteristics of the implementing agencies related to the bureaucratic structure are going well, the employees of Diskominfo as website managers are competent but the number of employees is still lacking, and support from the legislative party is good, social, economic and political conditions have a great influence on policy implementation, employee responses to policies are good. The obstacles that occur are the difficulty of reaching access to society as a whole and the lack of financial resources to fulfill the application of the official website of West Bandung Regency. The solutions that can be done to overcome obstacles include conducting wider socialization to the community, adding employees and proposing a bigger budget.

Keywords: Implementation, E-Government, West Bandung Regency.